

Strategi Mitigasi Risiko untuk Keberlanjutan UMKM: Studi kasus Aliza_Food

Salman Hardian¹, Alfiana^{2*}

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah
Bandung, Kota Bandung, Indonesia ^{1,2}

Email: salmanhardian@umbandung.ac.id¹, alfiana.dr@umbandung.ac.id^{2*}

Diterima: 02-12-2024 | Disetujui: 03-12-2024 | Diterbitkan: 04-12-2024

Abstrack

This project aims to analyze the key risks faced by Aliza_Food, a micro-enterprise in the snack food industry. By employing SWOT analysis and risk matrix approaches, the identified risks include market, financial, marketing, operational, human resources, and legal aspects. The analysis results reveal that legal and financial risks have the most significant impact on business sustainability. Recommended mitigation strategies involve improving document management, diversifying income streams, and employee training. This project provides strategic guidance to ensure the sustainability of Aliza_Food amid market challenges.

Keywords: Risk Management, Micro-enterprise, Snack Food Industry, SWOT Analysis, Risk Matrix, Business Sustainability, Legal Risks, Financial Risks, Mitigation Strategies, Aliza_Food.

Abstrak

Proyek ini bertujuan untuk menganalisis risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Aliza_Food, sebuah usaha mikro yang bergerak di bidang makanan ringan. Dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT dan matriks risiko, identifikasi risiko mencakup aspek pasar, keuangan, pemasaran, operasional, sumber daya manusia, dan hukum. Hasil analisis menunjukkan bahwa risiko hukum dan keuangan, memiliki dampak paling signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Strategi mitigasi yang direkomendasikan, melibatkan peningkatan pengelolaan dokumen, diversifikasi pendapatan, dan pelatihan karyawan. Proyek ini memberikan panduan strategis untuk memastikan keberlanjutan usaha Aliza_Food di tengah tantangan pasar.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Usaha Mikro, Industri Makanan Ringan, Analisis SWOT, Matriks Risiko, Keberlanjutan Bisnis, Risiko Hukum, Risiko Keuangan, Strategi Mitigasi, Aliza_Food.

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, di tengah persaingan yang semakin ketat dan tantangan ekonomi yang dinamis, UMKM sering menghadapi berbagai risiko yang dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usahanya. Risiko tersebut mencakup aspek pasar, keuangan, pemasaran, operasional, sumber daya manusia, hingga hukum.

Aliza_Food, sebagai salah satu UMKM yang bergerak di industri makanan ringan, memiliki keunggulan seperti sertifikasi halal dan izin PIRT yang telah diraih. Namun, usaha ini juga menghadapi sejumlah tantangan, termasuk keterbatasan modal, persaingan yang ketat, dan perubahan preferensi konsumen. Tanpa manajemen risiko yang efektif, tantangan ini dapat berdampak signifikan pada keberlanjutan bisnis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Aliza_Food dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT dan matriks risiko. Selain itu, penelitian ini juga menyusun strategi mitigasi yang dapat diterapkan untuk meminimalkan dampak risiko dan menjaga keberlanjutan usaha di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

KAJIAN PUSTAKA

UMKM di sektor makanan ringan seperti Aliza_Food menghadapi risiko spesifik seperti perubahan preferensi konsumen dan regulasi keamanan pangan. Oleh karena itu, strategi mitigasi harus mencakup inovasi produk yang sesuai dengan tren pasar serta kepatuhan terhadap standar hukum yang berlaku (ISO, 2018).

Matriks risiko membantu dalam mengklasifikasikan risiko berdasarkan tingkat prioritas, dari risiko rendah hingga tinggi. Penggunaan matriks risiko yang tepat dapat mengoptimalkan alokasi sumber daya untuk penanganan risiko yang paling kritis. Timmons & Spinelli (2009) menekankan pentingnya pemantauan risiko secara berkala untuk mengantisipasi perubahan kondisi eksternal yang dapat memengaruhi bisnis.

Analisis SWOT yang efektif memerlukan pengumpulan data yang mendalam mengenai tren pasar, perilaku konsumen, serta kekuatan dan kelemahan internal organisasi. Dalam studi Wheelen & Hunger (2012), analisis SWOT yang dikombinasikan dengan pengelolaan risiko dapat menghasilkan strategi yang lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Manajemen risiko dalam konteks UMKM tidak hanya sebatas mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko, tetapi juga melibatkan penerapan langkah-langkah mitigasi berbasis data yang terintegrasi dengan strategi bisnis. Menurut penelitian Ghazali (2018), UMKM yang menerapkan manajemen risiko berbasis data memiliki peluang lebih besar untuk bertahan di pasar yang kompetitif.

Kajian teori dalam penelitian ini berfokus pada konsep-konsep kunci yang mendasari analisis risiko dan pengelolaan risiko dalam konteks UMKM, khususnya pada industri makanan ringan.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Menurut ISO 31000:2009, proses manajemen risiko meliputi identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, serta penerapan langkah-langkah mitigasi untuk

meminimalkan dampak risiko terhadap organisasi. Dalam konteks UMKM, manajemen risiko menjadi penting untuk memastikan keberlanjutan usaha di tengah keterbatasan sumber daya dan tantangan pasar yang dinamis.

Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah alat strategis yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats) dalam suatu bisnis. Dalam pengelolaan risiko, analisis SWOT membantu usaha kecil seperti Aliza_Food untuk memahami posisi mereka di pasar dan merancang strategi yang relevan untuk menghadapi risiko serta memanfaatkan peluang.

Matriks Risiko

Matriks risiko adalah alat visual yang digunakan untuk mengevaluasi kemungkinan (likelihood) dan dampak (impact) dari suatu risiko. Matriks ini membantu mengklasifikasikan risiko berdasarkan tingkat prioritas, dari risiko rendah hingga tinggi, sehingga usaha dapat fokus pada mitigasi risiko yang memiliki dampak paling signifikan terhadap operasional.

Kajian Risiko pada UMKM Makanan Ringan

UMKM di sektor makanan ringan sering menghadapi risiko seperti perubahan preferensi konsumen, kenaikan harga bahan baku, dan persaingan ketat di pasar. Selain itu, aspek hukum seperti sertifikasi halal dan standar keamanan pangan juga menjadi tantangan. Strategi mitigasi yang umum digunakan meliputi inovasi produk, diversifikasi pasar, dan peningkatan efisiensi operasional.

Strategi Mitigasi Risiko Berbasis Data

Pendekatan berbasis data dalam manajemen risiko melibatkan penggunaan data historis dan tren pasar untuk mengidentifikasi risiko secara lebih akurat. Dengan data yang tepat, UMKM dapat merancang langkah mitigasi yang lebih efektif, seperti pelatihan karyawan, pemantauan rantai pasok, dan audit berkala terhadap dokumen hukum.

Kajian teori ini menjadi landasan dalam analisis risiko dan penyusunan strategi mitigasi untuk Aliza_Food, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di tengah tantangan bisnis yang terus berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis risiko pada Aliza_Food. Metode yang digunakan meliputi: Analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman usaha. Matriks Risiko untuk mengevaluasi kemungkinan dan dampak risiko, mengklasifikasikannya ke dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi.

Pengumpulan Data, yang mencakup: Wawancara mendalam dengan pemilik dan karyawan untuk memahami tantangan bisnis. Observasi Langsung untuk mengidentifikasi risiko operasional seperti ketidakpatuhan SOP atau keterbatasan fasilitas. Sumber Data, yaitu data primer (wawancara dan observasi) serta data sekunder (dokumen legal, laporan keuangan, dan sertifikasi usaha).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengidentifikasi enam jenis risiko utama yang dihadapi oleh Aliza_Food, yaitu risiko pasar, keuangan, pemasaran, operasional, sumber daya manusia, dan hukum. Berikut adalah pembahasan rinci untuk setiap jenis risiko:

Risiko Pasar

Risiko pasar mencakup penurunan daya beli masyarakat, perubahan preferensi konsumen, dan persaingan yang ketat. Risiko ini memiliki kemungkinan dan dampak yang tinggi terhadap bisnis. Untuk mengatasi hal ini, Aliza_Food perlu melakukan diversifikasi produk, inovasi berdasarkan hasil survei pasar, serta meningkatkan promosi secara aktif untuk mempertahankan daya saing.

Risiko Keuangan

Tantangan utama pada risiko keuangan adalah ketidakstabilan arus kas dan kurangnya modal usaha. Strategi mitigasi yang disarankan meliputi pembuatan laporan keuangan rutin, penghematan biaya operasional, serta mencari sumber pendanaan baru seperti investor atau pinjaman berbunga rendah.

Risiko Pemasaran

Risiko pemasaran terjadi akibat kurangnya eksposur produk dan strategi promosi yang belum efektif. Untuk meningkatkan daya saing, Aliza_Food dapat memanfaatkan media sosial dan bekerja sama dengan influencer. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap efektivitas strategi promosi yang sudah berjalan.

Risiko Operasional

Gangguan rantai pasok dan kerusakan alat produksi menjadi tantangan utama dalam operasional usaha. Langkah mitigasi meliputi penyediaan pemasok cadangan, pemeliharaan alat secara berkala, serta meningkatkan fasilitas penyimpanan untuk menjaga kualitas produk.

Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)

Masalah utama pada risiko SDM adalah tingginya turnover karyawan dan kurangnya pelatihan. Solusi yang direkomendasikan adalah menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, memberikan pelatihan secara berkala, serta menawarkan insentif kepada karyawan yang berprestasi untuk meningkatkan loyalitas mereka.

Risiko Hukum

Risiko hukum mencakup ketidaksesuaian dokumen perizinan dan perubahan regulasi yang dapat memengaruhi operasional usaha. Untuk memitigasi risiko ini, Aliza_Food perlu melakukan audit dokumen secara berkala dan berkonsultasi dengan ahli hukum agar tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pembahasan

Risiko yang memiliki dampak paling signifikan terhadap keberlanjutan usaha adalah risiko pasar, keuangan, dan hukum. Oleh karena itu, strategi mitigasi yang berfokus pada inovasi produk, efisiensi

operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi menjadi prioritas utama. Implementasi langkah-langkah tersebut diharapkan dapat membantu Aliza_Food menghadapi tantangan bisnis, menjaga keberlanjutan usaha, dan tetap kompetitif di pasar makanan ringan.

Analisis SWOT

Kekuatan	1. Produk sudah bersertifikasi halal dan PIRT. 2. Kualitas rasa produk yang konsisten. 3. Harga terjangkau untuk semua kalangan. 4. Basis pelanggan setia di Bandung.
Kelemahan	1. Modal usaha terbatas. 2. Strategi pemasaran yang belum maksimal. 3. Ketergantungan pada satu sumber bahan baku utama.
Peluang	1. Tren makanan ringan lokal yang terus meningkat. 2. Peluang ekspansi ke pasar luar kota Bandung. 3. Dukungan pemerintah terhadap UMKM.
Ancaman	1. Persaingan ketat di pasar makanan ringan. 2. Kenaikan harga bahan baku. 3. Perubahan regulasi yang berdampak pada bisnis.

Risiko Pasar

Peristiwa	Kemungkinan	Dampak
Penurunan daya beli	Tinggi	Tinggi
Perubahan preferensi pelanggan	Sedang	Sedang
Persaingan ketat	Tinggi	Tinggi
Tren baru di pasar	Sedang	Sedang
Perubahan kebijakan pasar	Rendah	Rendah

Risiko Keuangan

Peristiwa	Kemungkinan	Dampak
Kurangnya modal	Tinggi	Tinggi
Arus kas tidak stabil	Tinggi	Tinggi
Kenaikan harga bahan baku	Sedang	Sedang
Keterlambatan pembayaran	Sedang	Sedang
Kesalahan pembukuan	Rendah	Rendah

Risiko Pemasaran

Peristiwa	Kemungkinan	Dampak
Kurangnya eksposur produk	Tinggi	Tinggi
Strategi promosi tidak efektif	Sedang	Tinggi
Salah sasaran target pasar	Sedang	Sedang
Kompetitor meniru produk	Rendah	Sedang
Feedback negatif di media sosial	Tinggi	Tinggi

Risiko Operasional

Peristiwa	Kemungkinan	Dampak
Gangguan rantai pasok	Tinggi	Tinggi
Kerusakan alat produksi	Sedang	Tinggi
Keterbatasan bahan baku	Sedang	Sedang
Penyimpanan produk tidak optimal	Rendah	Sedang
Ketidakpatuhan SOP oleh karyawan	Tinggi	Sedang

Risiko SDM

Peristiwa	Kemungkinan	Dampak
Ketidakdisiplinan karyawan	Sedang	Sedang
Kesulitan merekrut tenaga kerja kompeten	Tinggi	Tinggi
Tingginya turnover karyawan	Sedang	Tinggi
Kurangnya pelatihan karyawan	Sedang	Sedang
Konflik internal antar karyawan	Rendah	Sedang

Risiko Hukum

Peristiwa	Kemungkinan	Dampak
Ketidaksesuaian dokumen hukum	Tinggi	Tinggi
Perubahan regulasi	Sedang	Tinggi
Perselisihan kontrak dengan mitra	Rendah	Sedang
Tidak memenuhi standar keamanan pangan	Sedang	Tinggi
Pelanggaran hak cipta produk	Rendah	Sedang

Penanganan Risiko Pada Usaha Aliza Food

Peristiwa	Tingkat Risiko	Perlakuan Risiko
Penurunan daya beli masyarakat	Tinggi	Diversifikasi produk untuk menarik pasar baru.
Perubahan preferensi konsumen	Sedang	Melakukan survei pasar rutin dan inovasi produk.
Persaingan ketat	Tinggi	Peningkatan kualitas produk dan promosi aktif.
Tren baru di pasar	Sedang	Mengikuti tren melalui adaptasi menu.
Perubahan kebijakan	Rendah	Memantau regulasi dan menyesuaikan strategi usaha.
Kurangnya modal	Tinggi	Mencari investor atau pinjaman dengan bunga rendah.
Arus kas tidak stabil	Tinggi	Membuat laporan keuangan rutin dan penghematan.
Kenaikan bahan baku	Sedang	Mencari alternatif bahan baku yang lebih murah.
Keterlambatan pembayaran	Sedang	Mengatur sistem pembayaran di muka.
Kesalahan pembukuan	Rendah	Pelatihan administrasi untuk staf keuangan.
Kurangnya eksposur	Tinggi	Menggunakan media sosial dan influencer.
Promosi tidak efektif	Sedang	Evaluasi strategi dan gunakan pendekatan baru.
Salah target pasar	Sedang	Revisi segmentasi dan strategi penjualan.

Kompetitor meniru	Rendah	Fokus pada inovasi dan branding produk.
Feedback negatif	Tinggi	Respon cepat dan perbaikan layanan.
Gangguan rantai pasok	Tinggi	Memiliki pemasok cadangan.
Kerusakan alat	Sedang	Pemeliharaan berkala dan investasi alat baru.
Keterbatasan bahan	Sedang	Meningkatkan stok bahan baku.
Penyimpanan produk	Rendah	Menyediakan alat penyimpanan lebih baik.
Tidak patuh SOP	Tinggi	Pelatihan rutin bagi karyawan.
Ketidakdisiplinan	Sedang	Memberikan insentif untuk kedisiplinan.
Kesulitan merekrut	Tinggi	Bekerja sama dengan lembaga pelatihan kerja.
Turnover karyawan	Sedang	Membuat lingkungan kerja yang nyaman.
Kurangnya pelatihan	Sedang	Program pelatihan berkala untuk peningkatan skill.
Konflik internal	Rendah	Mediasi konflik dan komunikasi efektif.
Dokumen tidak sesuai	Tinggi	Audit dokumen secara berkala.
Perubahan regulasi	Sedang	Konsultasi dengan ahli hukum.
Perselisihan kontrak	Rendah	Menyusun kontrak dengan jelas dan detail.
Standar keamanan	Sedang	Memastikan sertifikasi standar dipenuhi.
Hak cipta dilanggar	Rendah	Mendaftarkan hak cipta pada produk.

KESIMPULAN

Implementasi strategi mitigasi seperti diversifikasi produk, optimalisasi arus kas, serta peningkatan kepatuhan terhadap regulasi hukum menjadi prioritas utama. Dengan strategi ini, Aliza_Food dapat meningkatkan daya saing, memperkuat posisi di pasar, dan mengurangi dampak negatif dari risiko yang dihadapi.

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa risiko yang paling signifikan bagi Aliza_Food adalah risiko pasar, keuangan, dan hukum. Risiko-risiko ini memiliki dampak langsung terhadap stabilitas arus kas, daya saing produk, dan kelangsungan operasional usaha.

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada Aliza_Food, proyek ini mengidentifikasi enam jenis risiko utama, yaitu pasar, keuangan, pemasaran, operasional, SDM, dan hukum. Risiko yang memiliki dampak paling signifikan adalah risiko pasar, keuangan, dan hukum. Strategi mitigasi yang telah disusun menekankan pada perencanaan jangka panjang, peningkatan efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi hukum. Melalui implementasi strategi ini, Aliza_Food diharapkan mampu menghadapi tantangan bisnis yang terus berkembang, menjaga keberlanjutan bisnis, dan tetap kompetitif di pasar makananranganlokal.

DAFTAR PUSTAKA

- ISO. (2009). ISO 31000:2009 - Risk Management: Principles and Guidelines. International Organization for Standardization. Dapat diakses di: <https://www.iso.org/standard/43170.html>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management (15th Edition). Pearson Education. Informasi buku: <https://www.pearson.com/store>
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2012). Strategic Management and Business Policy. Pearson Education. Dapat ditemukan di: <https://www.pearson.com/store>
- Timmons, J. A., & Spinelli, S. (2009). New Venture Creation: Entrepreneurship for the 21st Century. McGraw-Hill Education.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Salinan resmi dapat diakses di: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2008/20TAHUN2008UU.HTM>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2023). Laporan Tahunan Perkembangan UMKM Indonesia. Jakarta: Kemenkop UKM. Dapat diakses di: <https://kemenkopukm.go.id/>
- Kotler, P. (2003). Marketing Insights from A to Z: 80 Concepts Every Manager Needs to Know. Wiley. Informasi buku: <https://www.wiley.com/en-us>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). Organizational Behavior (17th Edition). Pearson Education. Informasi buku: <https://www.pearson.com/store>
- ISO. (2018). ISO 31000:2018 Risk management – Guidelines. International Organization for Standardization. Retrieved from <https://www.iso.org/iso-31000-risk-management.htm>
- Lina, I., Permatasari, R. D., Zulbetti, R., Alfiana, Silalahi, M., Ahmad, M. S., et al. (2020). MANAJEMEN RISIKO ERA DIGITAL. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA
- Redaksi KPPN. (2024, August 27). Optimalisasi Insentif Fiskal Sektor UMKM dalam Konteks Digitalisasi Ekonomi. Kemenkeu.go.id. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/watampone/id/data-publikasi/berita-terbaru/3713-optimalisasi-insentif-fiskal-sektor-umkm-dalam-konteks-digitalisasi-ekonomi.html>

